

**ANALISIS LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN  
(LP2B) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Tesis**

**FONI LANDASARI  
2020512016**



**Pembimbing :**

- 1. Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si**
- 2. Prof. Dr. Melinda Noer, M.Sc**

**Program Studi Magister Ekonomi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Andalas**

**2022**

## **ANALISIS LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh : FONI LANDASARI (2020512016)

Dibawah bimbingan :

Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si dan Prof. Dr. Melinda Noer, M.Sc

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah menganalisis nilai ekonomi lahan calon LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan) dan lahan perumahan serta memberikan rekomendasi kebijakan tentang pengendalian alih fungsi lahan pangan yang sesuai dengan fakta lapangan. Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari petani yang lahannya merupakan lahan calon LP2B dan penghuni perumahan. Perumahan yang dimaksud adalah perumahan yang lahannya merupakan lahan sawah yang sudah beralih fungsi menjadi perumahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi lahan LP2B lebih kecil dari nilai ekonomi lahan perumahan dengan rasio 1:27. Melalui skenario insentif pembangunan jaringan irigasi didapatkan rasio 1:18. Nilai riil yang diterima petani per tahun saat lahan sawah dijadikan sebagai lahan usahatani padi adalah Rp 1.346/M<sup>2</sup>/tahun dan nilai lahan perumahan adalah Rp 36.391/M<sup>2</sup>/tahun. Walaupun nilai ekonomi lahan sawah lebih kecil dari lahan perumahan tapi petani tetap mau mempertahankan lahan sawah karena merupakan sumber pangan bagi keluarga. Kebijakan LP2B yang dicanangkan pemerintah untuk melindungi lahan pertanian pangan dengan skema pemberian insentif direspon positif oleh petani tapi skema pemberian disinsentif mendapat respon negatif dari petani di lokasi penelitian karena bersifat merugikan petani. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan kebijakan yang dapat mendukung pelaksanaan kebijakan LP2B di masa datang yaitu menyesuaikan jenis insentif yang disukai petani dan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi lahan pertanian pangan sehingga bisa meningkatkan nilai riil yang diterima petani.

Kata kunci : Nilai ekonomi Lahan, LP2B, Pesisir Selatan

## **Analysis of Sustainable Food Agricultural Land (SFAL) in Pesisir Selatan District**

By: FONI LANDASARI (2020512016)

Supervised :

Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si and Prof. Dr. Melinda Noer, M.Sc

### **Abstract**

*This study aimed to analyze the economic value of prospective SFAL (Sustainable Food Agricultural Land) and residential land and provide policy recommendations on controlling the conversion of food land functions following field facts. The approach used was descriptive quantitative research. The data used were primary data sourced from farmers with prospective SFAL land and residents of housing. The results showed that the economic value of SFAL land is smaller than the economic value of residential land with a ratio of 1:27. Through the incentive scenario for the construction of an irrigation project, a ratio of 1:18 was acquired. The real value received by farmers per year when rice fields were used as rice farming land was IDR 1.346/M<sup>2</sup>/year, and the value of residential land was IDR 36,391/M<sup>2</sup>/year. Although the economic value of SFAL land was smaller than residential land, farmers still want to maintain rice fields because they were a source of food for their families. The SFAL policy launched by the government to protect agricultural food land with an incentive scheme was responded to positively by farmers. However, the disincentive scheme received a negative response from farmers because it was detrimental to them. Based on the research results, it was recommended policies that can support the implementation of SFAL in the future, namely adjusting the types of incentives preferred by farmers that could increase the economic value of agricultural food land. As a result, it can also increase the real value received by farmers.*

**Keywords:** SFAL, Economic Value of Land, Pesisir Selatan